

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian diketahui bahwa

1. Data pre test dan post test kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal yang ditunjukkan oleh nilai  $L_{hitung} < L_{tabel}$ . Nilai L hitung pada taraf signifikan 95 % dan  $\alpha = 0,05$  adalah 0,161, sedangkan nilai L hitung pada pre test kelas eksperimen adalah 0,129, post test kelas eksperimen = 0,107, pre test kelas kontrol = 0,055, dan post test kelas kontrol 0,144. Seluruh nilai L hitung di kedua kelas masih lebih kecil dari nilai L tabel sehingga data pre test dan post test kedua kelas telah berdistribusi normal.
2. Pada uji Homogenitas diperoleh nilai varians kelas eksperimen adalah 80,34 dan harga varians kelas kontrol 101,29, dan harga varians kelas kontrol pada pre test 82,64, serta post test 67,81. Dengan menggunakan harga varians kedua kelas maka diperoleh nilai F hitung yaitu 1,02, sedangkan nilai F tabel pada dk (1,84) dan  $\alpha = 0,05$  adalah 1,74. Karena nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka data posttest telah homogen.
3. Berdasarkan data terdistribusi normal dan homogen maka dilakukan uji hipotesis penelitian (uji t) dan diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (4,71 > 1,671), maka hipotesis diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran Make a

match terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran kearsipan kelas X AP di SMK Teladan Sumut 1 Medan T.P 2012/2013.

## 5.2. Saran

Berdasarkan pembahasan dan uraian kesimpulan diatas, maka ada beberapa saran yang perlu peneliti sampaikan sehubungan dengan penelitian ini, antara lain:

1. Penerapan model Pembelajaran *Make a match* di SMK Teladan Sumut I Medan memberikan hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan metode Konvensional, namun taraf peningkatan nilai hasil belajar belum termasuk dalam kategori memuaskan, sehingga peneliti menyarankan agar guru bidang studi lebih cermat untuk memilih model pembelajaran yang lebih baik lagi, karena model pembelajaran *Make a match* kurang efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Kepada pihak yang berhubungan dengan dunia pendidikan disarankan agar memperhatikan kelemahan-kelemahan model pembelajaran *make a match*, karena model pembelajaran ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa, namun perlu memperhatikan kesesuaian antara model pembelajaran dengan materi yang diajarkan.
3. Bagi peneliti lain yang akan melaksanakan penelitian dengan judul yang sama, agar skripsi ini dapat menjadi referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya dengan lebih teliti dan lebih baik lagi dari penelitian ini.